

**Efektivitas Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan pada Dokter Kecil tentang Keamanan Pangan Sekolah**

Ervi Rachma Dewi, Sri Wahyuningsih

**Peran Suami dalam Kesehatan Ibu Hamil di Kota Semarang**

Sri handayani, Kismi Mubarakah

**Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Lansia di RW 1 Desa Sambung Kabupaten Kudus**

Sri Hindriyastuti, Irma Zuliana

**Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Demangan Kota Madiun**

Any Setyawati

**Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Dungus Madiun**

Sugeng Harijanto

**Faktor yang Berhubungan Lama Hidup pada ODHA setelah 10 Tahun dengan HIV/AIDS**

Rokhani, Mustofa

**Pengaruh Media Buku Saku terhadap Pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan pada Kader Kesehatan Desa Cranggang**

David Laksamana Caesar, Ervi Rachma Dewi

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT  
**JKM** CENDEKIA UTAMA

***Editor in Chief***

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***Editorial Board***

Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Ervi Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***Reviewer***

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia  
dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia  
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

***English Language Editor***

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***IT Support***

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                      |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul.....                                                                                                                                   | i   |
| Susunan Dewan Redaksi.....                                                                                                                           | ii  |
| Kata Pengantar.....                                                                                                                                  | iii |
| Daftar Isi.....                                                                                                                                      | iv  |
| <br>                                                                                                                                                 |     |
| <b>Efektivitas Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan pada Dokter Kecil tentang Keamanan Pangan Sekolah</b>                                          |     |
| Ervi Rachma Dewi, Sri Wahyuningsih.....                                                                                                              | 73  |
| <br>                                                                                                                                                 |     |
| <b>Peran Suami dalam Kesehatan Ibu Hamil di Kota Semarang</b>                                                                                        |     |
| Sri Handayani, Kismi Mubarokah.....                                                                                                                  | 84  |
| <br>                                                                                                                                                 |     |
| <b>Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Lansia di RW 1 Desa Sambung Kabupaten Kudus</b>                                                      |     |
| Sri Hindriyastuti, Irma Zuliana.....                                                                                                                 | 91  |
| <br>                                                                                                                                                 |     |
| <b>Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Demangan Kota Madiun</b> |     |
| Any Setyawati.....                                                                                                                                   | 103 |
| <br>                                                                                                                                                 |     |
| <b>Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Dungus Madiun</b>                                      |     |
| Sugeng Harijanto.....                                                                                                                                | 117 |
| <br>                                                                                                                                                 |     |
| <b>Faktor yang Berhubungan Lama Hidup pada ODHA setelah 10 Tahun dengan HIV/AIDS</b>                                                                 |     |
| Rokhani, Mustofa.....                                                                                                                                | 128 |
| <br>                                                                                                                                                 |     |
| <b>Pengaruh Media Buku Saku terhadap Pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan pada Kader Kesehatan Desa Cranggung</b>                                 |     |
| David Laksamana Caesar, Ervi Rachma Dewi.....                                                                                                        | 137 |
| <br>                                                                                                                                                 |     |
| Pedoman Penulisan Naskah.....                                                                                                                        | 147 |
| Ucapan Terima Kasih.....                                                                                                                             | 151 |

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN LAMA HIDUP PADA ODHA SETELAH 10 TAHUN DENGAN HIV/AIDS

Rokhani<sup>1</sup>, Mustofa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email: roysukendar79@gmail.com

### ABSTRAK

*Orang dengan infeksi HIV (Human Immunodeficiency Virus) akan mengalami penurunan sistem imunitas pada tubuhnya, kondisi ini akan menyebabkan kondisi kesehatan semakin menurun hingga akan memunculkan berbagai macam gangguan kesehatan seperti infeksi oportunistik dan menurunnya berat badan hingga menjadi AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan titer virus yang dimiliki oleh pasien, dan mendiskripsikan kondisi kesehatan pasien serta karakteristik yang dimiliki pasien setelah terinfeksi oleh HIV selama 10 tahun. Penelitian ini menggunakan explanatory research dengan pendekatan cross-sectional study. Data diperoleh dengan teknik wawancara terpimpin pada 80 pasien yang terinfeksi HIV yang dianalisa dengan univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan q-square. hasil penelitian menemukan adanya hubungan yang signifikan antara umur, jenis kelamin, kondisi kesehatan dan viral load dengan lama hidup orang dengan HIV/AIDS. Konsumsi ARV, penerimaan terhadap status HIV-nya dan sikap positif dalam meninggalkan perilaku beresiko sangat penting bagi orang yang hidup dengan HIV/AIDS.*

**Kata kunci:** Lama Hidup, ODHA, 10 tahun dengan HIV/AIDS,.

### ABSTRACT

*People with HIV infection will exposed a decrease immune system in their body, this conditions ware caused health condition will decreased and increased health problem like opportunistic infectians also weight loss problem until AIDS fase. The aims of this research are to describe viral load of HIV/AIDS pasiens, health condition, and characteristic people with HIV/AIDS after had infecton from the begining until 10 years and more. With explanatory reseach design, and cross-sectional approche in 80 responden who had HIV/AIDS infections. The risult of this research will be analyzed with univariat in frequency distribution, and bivariat with Chi-Square. The risult of this study find the signifikan corelation between long live of people with HIV/AIDS and characteristic, health condition and also viral load. ARV consumption, reception of the condition and positif attitude is important for people who life with HIV/AIDS.*

**Keyword:** Long Live, People With HIV/AIDS, More 10 Years

## PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan kelompok *retrovirus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia lewat penghancuran CD-4 positif *T-sel* dan *makrofag* serta komponen-komponen utama lainnya dalam sistem kekebalan tubuh.[1] Hancurnya sistem kekebalan tubuh penderita HIV mengakibatkan munculnya berbagai macam penyakit yang pada manusia normal tidak terlalu berpengaruh terhadap kesehatannya, akan tetapi pada penderita HIV kondisi tersebut bisa menyebabkan gangguan kesehatan yang serius bahkan menyebabkan kematian yang disebut infeksi oportunistik. Seorang penderita HIV yang sudah terkena infeksi oportunistik akan berlanjut menjadi AIDS jika tidak mendapatkan penanganan yang baik.[2]

Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) ditandai dengan status virus yang masuk kedalam tubuhnya yang disebut *viral load* yaitu suatu kondisi yang menggambarkan konsentrasi virus didalam darah dalam satuan *copies per (mL)* darah.[3] semakin banyak jumlah partikel virus dalam darah berarti semakin tinggi risiko penularan dan komplikasi HIV, *Viral load* memberikan informasi seberapa baik kondisi kesehatan penderita HIV, pada titer virus 40 hingga 70 *copi viral load* tidak terdeteksi didalam darah dan pada kondisi diatas 70 *copy* maka akan terdeteksi dalam hasil pemeriksaan tergantung pada hasil laboratorium yang memeriksa.[4] semakin rendah viral load semakin lama waktu yang diperlukan untuk menjadi AIDS. itu artinya kondisi viral load bisa memperpanjang usia penderita HIV/AIDS dan memelihara kesehatan yang lebih baik.[3]

Aspek kesehatan menjadi penting pada penderita HIV yang sudah lebih dari 10 tahun dengan HIV/AIDS yang ditunjukkan dengan peningkatan kualitas hidup, dan kondisi tubuh dengan IMT sebagai indikatornya. Perbaikan kualitas hidup yang ditunjukkan dengan meningkatnya derajat kesehatan seharusnya dibarengi dengan perbaikan perilaku dan peningkatan penatalaksanaan nutrisi yang ditunjang dengan perbaikan indek massa tubuh penderita HIV hingga mencapai kualitas hidup yang lebih baik.[5]

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dengan rancangan deskriptif analitik melalui pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini hanya menelaah obyek penelitian tanpa memberikan perlakuan apapun. Responden yang diambil adalah pasien HIV/AIDS yang sudah menjalani kehidupan dengan infeksi selama 5 tahun atau lebih yang berjumlah 80 orang, data yang diambil adalah data sekunder dari catatan medis pasien dan data primer dengan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner terutama pada beberapa variabel seperti lama sakit, jumlah titer virus, dan kondisi kesehatan yang dialami oleh pasien.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan pada lembaga *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEPK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang dan ijin dari Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Semarang. Data sekunder dari catatan medik yang diperlukan untuk mengkonfirmasi data primer diantaranya berupa data tentang viral load, usia, dan jenis kelamin. Untuk memenuhi kaidah, prinsip dan etika penelitian maka kerahasiaan responden tetap dijaga dengan tidak mencantumkan identitas pasien dan kesediaan pasien menjadi responden di jamin dengan *informed consent*.

Semua data dianalisa secara univariat dengan distribusi frekuensi dan disajikan secara diskriptif, selanjutnya dilakukan analisa bivariate untuk mengetahui hubungan tiap variabel bebas dan variabel terikat menggunakan *Chi-Square*, bila tidak memenuhi syarat kemudian diuji dengan menggunakan *fisher exact test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dari 80 responden yang menjadi sampel penelitian ini ditemukan beberapa kategori umur pada pasien HIV/AIDS yaitu remaja akhir sebesar 8,8%, dewasa 60% dan lansia 31,2%. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penderita HIV laki-laki berjumlah 40 pasien (50%) sama dengan jumlah pasien wanita. Dari 40 pasien laki-laki sebesar 30 % yang mampu

bertahan hidup lebih dari 10 tahun dan dari 40 pasien perempuan yang mampu bertahan hidup lebih dari 10 tahun sebesar 52,5%. Berdasarkan pendidikan pasien terbagi menjadi tiga kategori yaitu pendidikan dasar sebesar 41,3%, pendidikan menengah sebesar 45,0% dan pendidikan tinggi sebesar 13,7%. Jika dilihat dari kondisi kesehatannya pasien HIV/AIDS menunjukkan beberapa kondisi yaitu 20% pasien menyatakan kondisinya biasa saja, tidak ada hal yang mengganggu, seperti kondisi selama ini yang mereka rasakan, 58,8% pasien menyatakan kondisinya baik, tidak ada keluhan sama sekali, bisa beraktivitas dengan baik tanpa adanya gangguan sama sekali. Sebesar 16,3% merasa kondisi kesehatannya sangat baik, sangat prima dan tidak mengeluhkan adanya ketidaknyamanan dalam dirinya.

Parameter berikutnya yang dilihat adalah data konsentrasi titer viral load yang dimiliki oleh pasien. Sejumlah 27,5% viral load pasien terdeteksi lewat pemeriksaan laboratorium yang tercatat dalam data pasien dan 72,5% pasien memiliki darah yang tidak terdeteksi oleh adanya virus. Pada pasien yang viral load-nya masih terdeteksi terdapat 16,3% yang masih memiliki resiko menularkan HIV/AIDS kepada orang lain sebab konsentrasi viral masih diatas 70 copi/mL darah sementara 83,8% pasien HIV/AIDS konsentrasi viral load-nya dibawah 70 copi/mL darah. Kondisi pasien juga dilihat dari IMT (Indeks Massa Tubuh)-nya. Dari 80 pasien HIV/AIDS yang menjadi responden terdapat 73,8% memiliki indeks massa tubuh yang normal yang ditandai dengan kondisi badan yang kurus maupun kegemukan dan 26,3% memiliki indeks massa tubuh yang normal.

**Tabel 1**  
**Analisa bivariante beberapa variabel yang memungkinkan berhubungan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS**

| Variabel     | Lama sakit        |       |                     |       | Signifikansi |
|--------------|-------------------|-------|---------------------|-------|--------------|
|              | Kurang dari 10 th |       | Lebih dari 10 tahun |       |              |
|              | n                 | %     | n                   | %     |              |
| Umur         |                   |       |                     |       |              |
| Remaja akhir | 7                 | 14.6% | 0                   | 0%    | 0.020        |
| Dewasa       | 26                | 54.2% | 22                  | 68.6% |              |
| Manula       | 15                | 31.3% | 10                  | 31.3% |              |

| Variabel          | Lama sakit        |       |                     |       | Signifikansi |
|-------------------|-------------------|-------|---------------------|-------|--------------|
|                   | Kurang dari 10 th |       | Lebih dari 10 tahun |       |              |
|                   | n                 | %     | n                   | %     |              |
| Jenis kelamin     |                   |       |                     |       |              |
| Laki-laki         | 29                | 60.4% | 11                  | 34.4% | 0.022        |
| Perempuan         | 19                | 39.6% | 21                  | 65.6% |              |
| Kondisi kesehatan |                   |       |                     |       |              |
| Biasa saja        | 11                | 22.9% | 9                   | 28.1% | 0.007        |
| Baik              | 28                | 58.3% | 19                  | 59.4% |              |
| Sangat baik       | 9                 | 18.8% | 4                   | 12.5% |              |
| Viral load        |                   |       |                     |       |              |
| Tidak terdeteksi  | 19                | 39.6% | 29                  | 60.4% | 0.005        |
| Terdeteksi        | 23                | 71.9% | 9                   | 28.1% |              |

Dari tabel 1 diatas di ketahui bahwa lama hidup responden memiliki hubungan yang signifikan dengan ke empat variabel. Pada pasien dewasa lebih banyak yang bertahan hingga lebih dari 10 tahun (68.6%) dibandingkan dengan pasien remaja maupun manula sedangkan pada pasien remaja paling banyak ada pada proporsi kurang dari 10 tahun. Jika dilihat dari jenis kelamin yang paling banyak bertahan hingga 10 tahun lebih banyak adalah perempuan (65.6%) sementara pada pasien laki-laki sejumlah 60.4% ada pada proporsi kurang dari 10 tahun. Kondisi kesehatan pasien HIV juga bervariasi, baik yang sudah menjalani kehidupan dengan HIV kurang dari 10 tahun maupun yang lebih dari 10 tahun sama-sama memiliki kondisi kesehatan yang baik, akan tetapi jika melihat dari hubungan antara lama hidup pasien dengan kondisi kesehatan menunjukkan hubungan yang signifikan ( $p : 0.007$ ). pada titer viral load juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ( $p:0.005$ ) antara pasien yang sudah lebih dari 10 tahun dibandingkan yang dengan pasien yang kurang dari 10 tahun. Pada pasien yang masa hidupnya lebih dari 10 tahun lebih banyak yang tidak terdeteksi dari hasil pengukuran *viral load*-nya (60.4%) sementara pada pasien yang lama hidup dengan HIV dibawah 10 tahun lebih banyak yang terdeteksi pada titer *viral load*.

## Pembahasan

Lama hidup ODHA bervariasi ada yang bisa hingga 10 tahun atau lebih tetapi juga ada yang baru menjalani kehidupan dengan status ODHA

kurang dari 10 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan yang paling banyak bertahan hingga lebih dari 10 tahun ada pada pasien dewasa sedangkan pada manula dan remaja jumlahnya relatif sedikit. Umur merupakan variabel yang berhubungan dengan angka harapan hidup seseorang.[6] Pada usia dewasa kondisi fisik masih prima berbeda dengan kondisi manula yang sangat rentan terhadap progresivitas penyakit. Organ-organ dalam tubuh yang sudah mengalami disfungsi akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan seseorang terutama orang dengan HIV/AIDS yang sangat rentan terhadap penurunan sistem imun dan menjadi pintu masuknya infeksi oportunistik.

Hasil penelitian ini juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan lama hidup orang dengan HIV/AIDS. Jumlah wanita yang bisa bertahan hingga lebih dari 10 tahun lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah pria yang bertahan hingga lebih dari 10 tahun. Wanita dinilai lebih bisa menerima keadaannya dirinya setelah mendapatkan status HIV/AIDS-nya, tidak kembali melakukan perilaku berisiko karena sebagian besar mendapatkan HIV dari pasangannya. Wanita bisa lebih mandiri ketika menghadapi kehidupannya. Lebih memikirkan anak-anaknya, karena baginya mempertahankan kehidupannya jauh lebih penting untuk masa depan anak-anaknya. Semangat dan sikap positif inilah yang membuat wanita lebih bisa bertahan hingga lebih dari 10 tahun dengan status HIV/AIDS-nya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Tapak Siring Bali yang menemukan 60% responden wanita memiliki usia harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria.[7]

Kondisi kesehatan seorang dengan HIV/AIDS sangat berhubungan dengan lama hidup yang dimiliki pasien HIV/AIDS (nilai  $p:0.007$ ). Jika dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan jumlah orang dengan HIV/AIDS yang mampu bertahan lebih dari 10 tahun sebagian besar pada kondisi kesehatan yang baik. Kondisi kesehatan yang prima membuat seseorang bisa terhindar dari penyakit oportunistik yang seringkali menyerang pasien HIV/AIDS. Kondisi kesehatan tersebut sangat

dipengaruhi oleh konsistensi orang dengan HIV/AIDS dalam meminum ARV. Hasil penelitian menemukan seluruh pasien HIV/AIDS yang menjadi sampel rutin minum ARV. Sehingga jumlah virus bisa ditekan dan organ-organ tubuh bisa berfungsi dengan maksimal dan kesehatan prima.

*Titer viral load* juga berhubungan dengan lama hidup pasien HIV/AIDS. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah pasien HIV/AIDS yang mampu bertahan hidup lebih dari 10 tahun jumlahnya lebih banyak yang *viral load*-nya tidak terdeteksi jika dibandingkan yang masih dibawah 10 tahun. Demikian juga ditemukan orang dengan HIV/AIDS yang belum mencapai 10 tahun jumlah yang terdeteksi lebih banyak jika dibandingkan dengan yang tidak terdeteksi. Seseorang yang sudah lama dengan HIV/AIDS ditambah ia rutin mengkonsumsi ARV akan membantu menurunkan kadar virus yang terkonsentrasi dalam darahnya. Penerimaan akan statusnya dan meninggalkan perilaku yang berisiko membuat kesehatannya semakin prima. Hasil penelitian ini membuktikan semakin lama seseorang dengan HIV/AIDS maka kondisi tubuhnya akan semakin baik jika dibarengi dengan sikap yang positif sehingga tercipta perilaku yang positif yang akan membuat parameter-parameter kualitas hidupnya semakin baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Ada hubungan yang signifikan antara umur, jenis kelamin, status kesehatan dan *viral load* dengan lama hidup orang dengan HIV/AIDS.
2. Pada orang dengan HIV/AIDS yang lebih dari 10 tahun paling banyak ada pada kategori umur dewasa, dengan jenis kelamin perempuan, pada kondisi kesehatan yang baik serta kondisi *viral load* yang tidak terdeteksi.

## Saran

### 1. Bagi ODHA

Diharapkan ODHA mengkonsumsi ARV yang rutin karena akan sangat membantu meningkatkan viral load, penerimaan akan statusnya dan juga menghindari perilaku yang berisiko terhadap penularan akan sangat membantu ODHA bisa hidup lebih lama

### 2. Bagi Institusi Kesehatan

Menjamin ketersediaan ARV dan memberikan pendampingan kepada ODHA agar dapat mengakses ARV secara rutin dan memastikan pendampingan tetap berjalan dengan program pendampingan sebaya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian awal (dasar) yang dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang promosi kesehatan khususnya mengenai lama hidup ODHA dalam menjalani kehidupannya dengan HIV/AIDS.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, *HIV/AIDS*, Available from: [http://www.who.int/topic/hiv\\_aids/en/](http://www.who.int/topic/hiv_aids/en/) di unduh tahun 2018
2. Center For Disease Control and Prevention "*Basic Information About HIV/AIDS* Available From: <http://www.cdc.gov/hiv/topics/basic/> tahun 2017
3. Astari. L, et.all, "*Viral Load pada Infeksi HIV*" Departemen/SMF Kesehatan Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Sutomo, Surabaya, Tahun 2009
4. Wilton. J, *HIV viral load, HIV Treatment, and sexual HIV Transmission*, Canada's source for HIV and hepatitis C information, Toronto, Canada 2014
5. Khoiruddin. A, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perawat dalam menerapkan Prosedur Tindakan Pencegahan Universal di Instalasi Bedah Sentral RSUP*. Dr. Kariadi, Semarang Tahun 2016

6. Babiker. A, Et.all, *Time from HIV-1 seroconversion to AIDS and death before widespread use of highly-active antiretroviral therapy*. Lancet 1999.
7. Wikananda. G, Hubungan Kualitas Hidup dan Faktor Resiko pada Usia Lanjut Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Bali Tahun 2015. Intisari Sains Medis. Tahun 2017, Vol.8, N.1:41;49, P-ISSN: 2503-3638, E-ISSN: 2089-9084

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan

penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email:  
**[jkm.cendekiautama@gmail.com](mailto:jkm.cendekiautama@gmail.com)**

**Contoh penulisan daftar pustaka :**

**Artikel Jurnal Penulis Individu**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

**Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

**Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

**Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

**Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.50

**Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

**Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

**Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

**BAB dalam Buku**

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., *The Sociocultural and Political Aspects of Abortion*, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

**Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527